

**DIPLOMASI BUDAYA OLEH RUMAH SONGKET ADIS
DALAM ACARA INDONESIA FASHION SHOW
DI LUAR NEGERI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**SYADZA HANIFA
07041181621017**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"Diplomasi Budaya Oleh Rumah Songket Adis dalam Acara Indonesia
Fashion Show di Luar Negeri"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :


Syadza Hanifah

07041181621017

Pembimbing I

1. Dra. Retno Susilowati, MM
195905201985032003

Tanda Tangan




Tanggal

13/07/2022

Pembimbing II

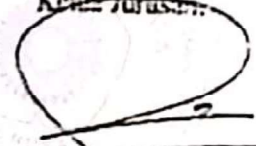
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A.
199104092118032001



21 juni 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

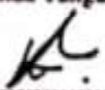

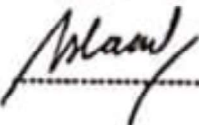
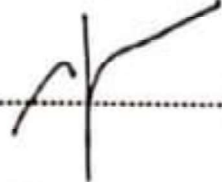
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

"Diplomasi Budaya Oleh Rumah Songket Adis dalam Acara
Indonesia Fashion Show di Luar Negeri"

Skrripsi
Oleh :
Syadza Hanifah
07041181621017

Telah dipertahankan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 05 Agustus 2022

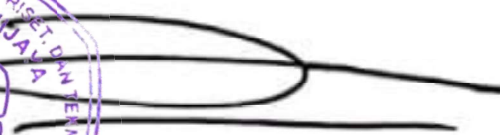
Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Retno Susilowati, MM 195905201985032003		28/9/2022
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A 199104092118032001		26/9/2022
Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc 199012062019032017		06/9/2022
2. Abdul Halim, S.IP., MA 199310082020121020		23/9/2022


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu
Hubungan Internasional




Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221988031004


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syadza Hanifah

NIM : 07041181621017

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Konsentrasi : Kajian strategi dan Keamanan Internasional

Judul Skripsi : Diplomasi Budaya oleh Rumah Songket Adis dalam Acara Indonesia
Fashion Show

Alamat : Jalan KH. Azhari No. 006 RT. 021 RW. 005 Lorong Sehat SU II 13 ulu
Palembang

No. Hp : 081229399098

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan hasil karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Juli 2022
Yang buat pernyataan,



Syadza Hanifah
07041181621017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan saya cintai.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan skripsi ini kepada Ibu (Dra. Mahbubah) dan Ayah (Drs.H.Kgs.M.Hasyim Zamzam) yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, ridho dan cinta kasih yang berlimpah dari saya lahir sampai dewasa ini.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Kakak-kakak dan adikku

Terima kasih untuk Kakak-kakak dan Adikku yang memberikan dukungan, doa dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dosen-dosen

Terima kasih juga untuk Ibu Retno Susilowati selaku dosen pembimbing utama saya yang membantu dalam penyusunan skripsi dan Ibu Sari Mutiara Aisyah yang sabar membantu, menasehati, mengajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai serta terima kasih juga kepada Bapak-ibu penguji sempro dan kompre.

Sahabat-sahabatkuKu

ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Riandy Hermawan dan Desca Firmantara yang telah banyak sekali membantu dan memberi pendapat dalam proses pembuatan skripsi ini. Diosi, Sabrina, Nilam, Rima, Kiki, dan Indah yang telah memberi support dan saran yang berguna untuk penyusunan skripsi ini dengan baik.

DIPLOMASI BUDAYA OLEH RUMAH SONGKET ADIS DALAM ACARA INDONESIA FASHION SHOW DI LUAR NEGERI

Oleh
Syadza Hamidah
Program studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam budaya yang kemudian diterapkan dalam bentuk Diplomasi Budaya salah satunya kain songket khas Palembang. Rumah songket Adis merupakan salah satu UMKM yang dikukuhkan oleh Pemerintah untuk mengikuti acara baik dalam maupun luar negeri untuk mempromosikan kain songket sebagai budaya daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis upaya Diplomasi Budaya oleh Rumah Songket Adis dalam acara Indonesia Fashion Show di luar negeri. Metode penelitian menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil menunjukkan diplomasi budaya yang dilakukan oleh Rumah Songket Adis Palembang dalam *Remarkable Indonesia Fair (RIIF) 2019* terkhusus dalam Indonesia Fashion Show dengan kelebihan memiliki motif songket yang beragam dan bernilai kebudayaan dan keunikannya belum diakui UNESCO sehingga rawan diakui oleh negara lain. Ada dua bentuk diplomasi budaya yang dilakukan yaitu eksibisi dan negosiasi. Dalam eksibisi terdapat keunggulan karya dan petolehan pengakuan masyarakat asing terhadap karya kebudayaan dari Palembang. Dalam Negosiasi terdapat indikator semi berkomunikasi dan keikutsertaan berkelanjutan.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Rumah Songket Adis, *Indonesia Fashion Show*

Dosen pembimbing I

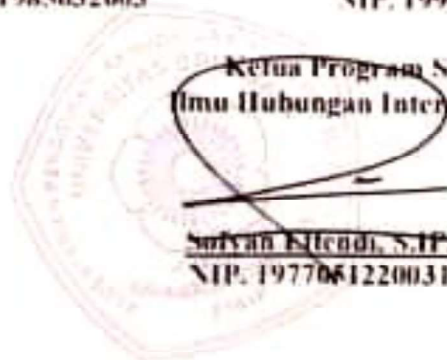
Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Dosen Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 19904092018032001

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Suryani Hendi, S.IP., M.Si
NIP. 197706122003121003



**CULTURAL DIPLOMACY BY HOUSE OF SONGKET ADIS IN INDONESIA FASHION SHOW
IN WILD COUNTRIES**

By
Syaiza Hamidah
Program studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Indonesia is a country with a variety of cultures which are then applied in the form of cultural Diplomacy, one of which is the typical Songket of Palembang. Adis Songket house is one of the MSMEs that is included by the Government to take part in events both at home and abroad for promoting Songket as Regional Culture. The purpose of this study is to see and analyze the efforts of Cultural Diplomacy by Rumah Songket Adis in the Indonesia Fashion Show abroad. The research method used descriptive qualitative data, namely to find out or describe the reality of the events under study, making it easier for the author to obtain objective data. The results showed that the cultural diplomacy carried out by Rumah Songket Adis Palembang in the 2019 Remarkable Indonesia Fair (RIF) especially in the Indonesia Fashion Show with the advantages of having diverse and culturally valuable songket motifs and the disadvantages that it has not been recognized by UNESCO so that it is prone to be recognized by other countries. There were two forms of cultural diplomacy carried out, namely exhibitions and negotiations. In the exhibition, there were advantages of works and the acquisition of foreign public recognition of cultural works from Palembang. In Negotiation there were indicators of the art of communicating and continuous participation

Keywords: Diplomacy, Culture, Rumah Songket Adis, Indonesia Fashion Show

Dosen pembimbing I



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003


Dosen Pembimbing II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 19904092018032001

2/3

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512200312190

KATAPENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esayang telah memberikan rahmatnya dalam proses penulisan skripsi ini dengan judul "Diplomasi Budaya Oleh Rumah Songket Adis dalam acara Indonesia Fashion show di Luar Negeri"

Diplomasi budaya Merupakan isu yang penulis ambil karena Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam macam budaya. Indonesia juga sering melakukan Diplomasi Budaya namun kali ini penulis menulis tentang Diplomasi Budaya yang dilakukan oleh UMKM. Untuk itulah penulis mencoba mencari tahu lebih lanjut mengenai kegiatan Diplomasi Budaya yang dilakukan oleh Rumah Songket adis selaku UMKM yang dikirim langsung oleh negara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir.H.Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Univertasita sriwijaya
2. Prof. Dr. K.M. Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hbungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Dra. Retno Susilowati, MM Selaku Pembimbing I dan Dosen Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
5. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A Selaku Pembimbing II dan Dosen Ilmu Hubungan Internasionakl Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
6. Dra. Retno Susilowati, MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis dan Dosen Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
7. Seluruh Dosen pengajar Ilmu Hubungan Internasional dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama dimasa

perkuliahan, serta para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi.

8. Kedua orang tua penulis (ummi dan Buya), kakak, dan adik-adik terimakasih sudah memberikan dorongan, motivasi, serta mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat penulis dimasa perkuliahan; Riandy Hermawan, Desca Firmantara Winata, Sabrina Istiqomah, Rima Maharsi, Kiki Witari, Nilam Kurniah, Nyayu Rizkiana Mardhiyatussolehah, Diosi Aprinaldo, Tutik Fadhilah yang selalu memberi motivasi dan turut berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh angkatan Ilmu Hubungan Internasional 2016, yang menjadi teman dan berjuang bersama dalam menyelesaikan masa perkuliahan.

Penulis masih banyak memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi dapat bermanfaat khususnya ilmu dibidang Hubungan Internasional.

Indralaya, 20 juli 2022

SYADZA HANIFAH

07041181621017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
KATAPENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kajian Pustaka.....	5
1.6. Landasan Teori (Landasan Konseptual).....	9
1.6.1. Kerangka Teori.....	9
1.6.2. Alur Pemikiran	14
1.7. Argumen Utama	14
1.8. Metode Penelitian.....	15
1.8.1. Desain Penelitian	15
1.8.2. Definisi Konsep	15
1.8.3. Fokus Penelitian	16
1.8.4. Unit Analisis.....	17
1.8.5. Jenis Penelitian	17
1.8.6. Jenis dan Sumber Data	18
1.8.7. Teknik Pengumpulan Data	18
1.8.8. Teknik Penentuan Informan	18
1.8.9. Teknik Keabsahan Data.....	19
1.8.10. Teknik Analisis Data	19

BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	20
2.1. Kiprah Diplomasi Budaya Indonesia dan Sejarah terbentuk <i>Remarkable Indonesia Fair (RIF)</i>	23
2.2. Rumah Songket Adis Palembang sebagai Aktor Non-negara dalam Diplomasi Budaya.....	24
2.3. Sejarah Keterlibatan Rumah Songket Adis Palembang dalam Indonesia <i>Fashion Show</i> di <i>Remarkable Indonesia Fair (RIF)</i>	28
2.4. Hambatan dan Tantangan.....	29
BAB III DIPLOMASI BUDAYA OLEH RUMAH SONGKET ADIS DALAM ACARA INDONESIA <i>FASHION SHOW</i> DI LUAR NEGERI (<i>REMARKABLE INDONESIAN FAIR 2019</i>)	31
3.1. Kerjasama Kemitraan Komprehensif Indonesia dan Amerika Serikat	32
3.1.1. Bentuk kerjasama diplomatik	33
3.1.2. Inisiasi Kegiatan Diplomatik Songket.....	36
3.2. <i>Branding</i>	38
3.2.1. Keunggulan Karya : Hasil Budaya	39
3.2.2. Perolehan pengakuan.....	66
3.3. Hubungan Interaktif	68
3.3.1. Seni berkomunikasi	68
3.3.2. Keikutsertaan berkelanjutan	70
BAB IV PENUTUP.....	72
4.1. Kesimpulan.....	72
4.2. Saran.....	73
4.2.1. Saran untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Rumah Songket Adis	73
4.2.2. Saran untuk Penelitian di Masa yang akan Datang	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Acara yang telah di ikuti.....	3
Tabel 1.2. Tinjauan Pustaka.....	6
Tabel 1.3. Fokus Penelitian.....	16
Tabel 2.1. Branding Label	25
Tabel 2.2. International Event yang diikuti	26
Tabel 2.3. Penghargaan Yang Diterima Rumah Songket Adis.....	27
Tabel 2.4. CSR (Company Social Responsibility)	27
Tabel 2.5. RSA 4.0.....	28
Tabel 3.1. Analisis keunggulan songket sebagai karya kebudayaan Songket Palembang.....	64
Tabel 3.2. Analisis komunikasi Rumah Songket Adis dalam Diplomasi Budaya di Indonesia Fashion Show	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Corak warna Songket Palembang	40
Gambar 3.1. Jenis kain tenun Songket klasik Palembang.....	48
Gambar 3.2. Bagian-bagian dalam songket Palembang	49
Gambar 3.3. Beberapa Produk Kreasi Dari Kain Songket Palembang	54
Gambar 3.4. Songket Sebagai antar-antaran (Koleksi Galeri Adis)	59
Gambar 3.5. Keunggulan songket yang ditampilkan Rumah Songket Adis.....	66
Gambar 3.6. Peserta WNA Yang Hadir.....	67
Gambar 3.7. Peserta WNA Yang Hadir.....	67
Gambar 3.8. Kondisi stan pameran Rumah Songket Adis di RIF 2019	69
Gambar 3.9. Kondisi stan pameran Rumah Songket Adis di RIF 2019	70
Gambar 3.10. Cek Adis (Pemilik Rumah Songket Adis) beserta tim.....	71

DAFTAR SINGKATAN

RSA	Rumah Songket Adis
RIF	Remarkable Indonesia Fair
UMKM	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
DITP	Department of International Trade Promotion
KJRI	Konsulat Jenderal Republik Indonesia
IDN	Indonesia Diaspora Network
MOU	Memorandum Of Understanding
SSTC	South – South Triangular Cooperation
OGP	Open Government Partnership
USAID	United States Agency For International Development
EDA	Excess Defense Article
FMS	Foreign Military Sales
ICED	Indonesia Clean Energy Development
USTDA	United States Trade and Development Agency
DOE	Department Of Energy
TIFA	Trade Investment Frame Work Agreement
NGO	Non Government Organization
UNESCO	United Nations Educational Scientific and Cultural Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	80
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara Nyayu Nur Komariah,DIPL ECOMM, S.KOM (Owner dan Staff Rumah Songket Adis).....	86
Lampiran 4 Dokumentasi Penghargaan Rumah Songket Adis	88
Lampiran 5 Dokumentasi Pada Saat Acara Indonesia Fashion Show.....	91
Lampiran 6 Dokumen – Dokumen Penting.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara di dunia memiliki beragam budaya yang berbeda-beda baik dalam agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni budaya juga adalah suatu pola hidup yang menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Setiap negara juga berlomba-lomba dalam memperkenalkan budayanya melalui kebudayaan yang mereka miliki. Menurut Maisie Junardy mengenalkan dan mempertahankan budaya itu penting supaya manusia bisa mengenal dirinya dan lebih saling menghargai, dan sebagainya. (Sinaga dan Sukandar, 2019) mengatakan bahwa memperkenalkan dan menyebarkan secara luas budaya yang dimiliki merupakan cara untuk meningkatkan citra bangsa (nation branding) serta mendapatkan perhatian dari negara lain sehingga hubungan antar negara bisa berjalan dengan baik. Dengan kita memperkenalkan budaya kita itulah salah satu cara kita untuk melakukan diplomasi budaya.

Di Indonesia sudah tidak diragukan lagi mengenai kebudayaannya yang kaya salah satunya kain tradisional baik itu tenun, batik, jumputan/pelangi, kulit kayu, songket dan lain-lain. Hal ini dapat kita lihat bahwa kain tradisional Indonesia tidak hanya mempresentasikan kecakapan dengan material teknik, melainkan juga suatu ekspresi seni personal (para pembuat kain) dan kolektif. Kain tradisional Indonesiamelambangkan keindahan dari warna serta corak memberikan banyak inspirasi dan kekaguman. Setiap motif punya cerita, meski tak selalu makna itu dapat di utarakan, namun sesuatu yang dibuat dengan tangan mempunyai nilai estetis yang istimewa.

Kain tradisional Indonesia berhasil mendunia dengan keindahan dan keunikan yang mereka miliki. Terkait dengan kebudayaan yang terekam pada kain. Di Indonesia tradisi kain tentu tak terlepas dari pengaruh-pengaruh masyarakat atau bangsa lain di dunia, baik itu keragaman teknik maupun motif. Seperti halnya kain songket (kain dengan benang emas dan perak) yang merekam perpaduan budaya melayu dan Tionghoa. Dapat kita lihat bahwa inilah alasan kain tradisional Indonesia dapat mendunia dan familiar dipakai publik asing selain warna serta coraknya yang indah tapi juga makna yang memberikan banyak inspirasi, kekaguman dan pengaruh-pengaruh masyarakat atau bangsa lain di dunia.

Indonesia juga mempunyai berbagai macam budaya yang berhasil berhasil menerapkan diplomasi budaya contohnya kain songket adalah kain khas Palembang salah satu daerah di Indonesia yang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan. Songket adalah kain tenun yang dibuat dengan teknik menambah benang pakan sebagai hiasan, yaitu dengan menyisipkan benang emas, perak atau warna di atas benang lungsin, untuk pembuatan Songket Palembang melalui 2 tahap yakni menenun kain polos terlebih dahulu kemudian barulah menyisipkan hiasan dengan teknik menambahkan benang pakan. kain songket ini biasa dipakai dalam acara adat yang umumnya digunakan oleh kaum wanita terutama dalam upacara penyambutan tamu dipakai oleh penari.

Indonesia dalam hal ini juga mengikuti jejak negara-negara lain yang telah berhasil dalam diplomasi budaya. Jika sebelumnya kain batik yang sering dipromosikan dalam acara-acara fashion show di luar negeri maka Indonesia ingin lebih memperkenalkan kepada dunia internasional bahwa tak hanya kain batik namun Indonesia juga memiliki kain Songket. Kain songket merupakan kain yang berasal dari kota Palembang Sumatera Selatan. Salah satu aktor bukan negara yang

aktif melakukan diplomasi dan promosi kain songket ke luar negeri adalah Rumah Songket Adis Palembang. Rumah Adis merupakan salah satu UMKM yang sudah dikenal baik dikalangan masyarakat maupun pemerintahan, maka dari itu pemerintah sering mengikutsertakan Rumah Adis Palembang ke dalam berbagai acara dalam maupun luar negeri yang bertujuan untuk mempromosikan budaya daerah. Rumah Songket Adis menjalin kerjasama dalam melakukan diplomasi dan promosi dengan berbagai konsulat dan organisasi internasional, seperti Konsulat Jenderal Republik Indonesia Chicago; Konsulat Jenderal Republik Indonesia, Houston, Texas; *Uzbekistan Handicraft Association*; dan *Department of International Trade Promotion (DITP), Ministry of Commerce/Departemen Promosi Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan Thailand*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah songket Adis serta dokumen-dokumen yang mereka miliki, berikut acara-acara yang telah di ikuti Rumah Songket Adis di Luar Negeri:

Tabel 1.1.Acara yang telah di ikuti

No.	Negara	Tahun	Acara	Pelaksana
1.	Thailand	2011	Indonesia Fashion Show	Department of International Trade Promotion (DITP), Ministry of Commerce / Departemen Promosi Perdagangan Internasional, Kementerian Perdagangan Thailand.
2.	Thailand	2012	Indonesia Fashion Show	Event organizer tourism bangkok bekerjasama dengan kerajaan thailand.
3.	Amerika	2019	Remarkable	Konsulat Jenderal

No.	Negara	Tahun	Acara	Pelaksana
	Serikat		Indonesia Fair (RIF) 2019	Republik Indonesia Chicago
4.	Amerika Serikat	2019	Indonesia Fashion Show 2019.	Consulate Jenderal of The Republic of Indonesia, Houston, Texas.
5.	Kokand	2019	Indonesia Festival of Handicrafters.	Uzbekistan Handicraft Assosiation.

Sumber : Rumah Songket Adis Kota Palembang

Pelaksanaan Remarkable Indonesia Fair (RIF) 2019 di Amerika Serikat yang dilaksanakan pada tanggal 13 juli di Chicago dan tanggal 20 juli 2019 di Houston menyuguhkan pameran foto, berbagai pertunjukan yang menarik, dan fashion show busana Indonesia dari para designer muda Indonesia. Rumah Songket Adis menampilkan 20 koleksi busana kain songket baik busana couture hingga *ready to wear*. Untuk temanya adalah Songket Palembang For World Heritage. Tak sampai situ Rumah songket Adis sebelumnya juga sudah mewakili Kota Palembang dalam acara Indonesia Fashion Show di Bangkok Thailand pada tanggal 20 april 2011. Adapun Konsulat Jenderal Indonesia memilih Rumah Songket Adis karena Rumah Songket Adis adalah salah satu toko songket Palembang yang aktif dalam berbagai acara Festival kebudayaan serta eksis dalam memasarkan dan mengenalkan produknya di sosial media sehingga masyarakat Indonesia luar Palembang dapat mengenal kain songket dan bahkan sampai memesan kain songket dari Rumah songket adis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Rumah Songket Adis dalam acara Indonesia

Fashion Show di luar negeri. melihat Rumah Songket Adis sebagai aktor bukan negara yang melakukan promosi kebudayaan daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya Diplomasi Budaya oleh Rumah Songket Adis dalam acara Indonesia Fashion Show di luar negeri?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis upaya Diplomasi Budaya oleh Rumah Songket Adis dalam acara Indonesia Fashion Show di luar negeri.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Hasil penelitian diharapkan bisa memberi informasi terkait kain songket, dapat menjadi referensi terkait diplomasi budaya yang ada di Palembang dan juga melengkapi informasi terkait diplomasi budaya di Indonesia

1.5. Kajian Pustaka

Beberapa riset terkait diplomasi budaya yang akan dirujuk untuk penulis dalam melakukan penelitian ini, adapun penelitian sebelumnya yang memiliki topik dan ruang lingkup yang selaras. Kajian pustaka ini akan dijadikan landasan bagi peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh penulis akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Tinjauan Pustaka

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Firdaus Lutfi Rifatka
	Judul	Potensi Batik Indonesia sebagai Busana Musim Panas di Bohemian Fashion Style Week Denmark
	Nama Jurnal	Jurnal Hubungan Internasional
	Tahun	2019
	Hasil penelitian	Dalam penelitian ini peneliti membahas Potensi Batik Indonesia sebagai busana musim panas di Bohemian Fashion Style Week Denmark, Busana merupakan gaya hidup bagi masyarakat Denmark, Denmark menjadi Potensi fashion style di masa depan, dengan adanya Fashion week di Denmark, Indonesia mencoba menggali potensi di Denmark dengan menggunakan Batik sebagai busana musim panas, dan secara tidak langsung Indonesia melakukan diplomasi budaya di Denmark.
Perbandingan	Penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif, dan sama-sama berdiplomasi dalam acara Fashion Show, serta fokus ke potensi persaingan produk.	
2.	Nama Penulis	Vira Aulia
	Judul	Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fashion Muslim Dunia
	Nama Jurnal	Skripsi Hubungan Internasional
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	Skripsi ini membahas mengenai strategi

		Diplomasi Budaya menuju Indonesia Fashion Muslim Dunia. Indonesia termasuk pengeksport produk fashion muslim di dunia maka dari itu strategi Diplomasi Budaya Indonesia menuju Fashion muslim dunia mempunyai banyak cara diantaranya mengikuti ajang peragaan busana muslim, membuat ajang peragaan busana muslim dan juga memasarkan fashion muslim melalui E-commerce.
	Perbandingan	Skripsi ini sama-sama membahas diplomasi budaya melalui Fashion dan mengikuti acara Fashion Show bedanya skripsi ini Fokus ke strategi Diplomasi, selain itu skripsi ini juga menggunakan metode kualitatif dan deskriptif.
3.	Nama Penulis	Irham Suryo Susanto
	Judul	Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Serikat pada masa Pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono
	Nama Jurnal	Skripsi Hubungan Internasional
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Skripsi ini membahas mengenai Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Serikat pada masa pemerintahan Soesilo Bambang Yudhoyono yang pada masa pemerintahannya Indonesia dan Amerika Serikat menciptakan citra positif, ditujukan demi tercapainya kepentingan nasional yang lebih luas khususnya aspek politik, ekonomi dan keamanan. Melalui pengenalan budaya Indonesia di Amerika

		<p>Serikat Khususnya dalam hal ini batik dengan menggunakan diplomasi publik berupa penyelenggaraan festival kebudayaan yang mencakup beberapa proses yaitu informing dan understanding masyarakat Amerika serikat kini ingin lebih mengenal Indonesia.</p>
	Perbandingan	<p>Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data dan sama-sama membahas diplomasi kebudayaan yang terfokus terhadap kain batik.</p>
4.	Nama Penulis	Sri Wulan Destriani, Lusi Andriani, Usni
	Judul	Strategi Diplomasi Budaya untuk Meningkatkan Ekspor Batik Indonesia ke Jepang
	Nama Jurnal	Jurnal Politik Indonesia dan Global
	Tahun	2020
	Hasil Penelitian	<p>Batik menjadi komoditas penting bagi perdagangan internasional kerana menjadi salah satu sumber penghasilan yang menguntungkan bagi Indonesia, Strategi Indonesia dalam meningkatkan ekspor batik ke jepang ialah menggunakan soft power yaitu diplomasi budaya, adapun cara Indonesia menarik minat masyarakat Jepang terhadap batik adalah salah satunya mengadakan Fashion Show yang di adakana di Wisma duta Tokyo pada 2 Oktober 2015.</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian ini sama-sama menggunakan Metode Kualitatif, dan juga Membahas Diplomasi Kebudayaan dengan Strategi</p>

		memperkenalkan produk dengan mengadakan acara Fashion Show. Perbedaanya Jurnal ini berfokus ingin meningkatkan Eskpor batik ke Jepang.
5.	Nama Penulis	Lutfi Maulana Hakim
	Judul	Batik sebagai warisan bangsa dan nation brand Indonesia
	Nama Jurnal	Jurnal Internasional Vol 1 No 1
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Jurnal ini membahas mengenai Diplomasi Kebudayaan Indonesia terhadap Spanyol dalam mempererat hubungan bilateral kedua negara melalui Kuliner. Indonesia senantiasa melakukan langkah dan strategi dalam berbagai peluang dan kesempatan untuk memperkenalkan kuliner Indonesia terhadap Spanyol dengan tujuan menjadikan kuliner sebagai sarana Diplomasi Kebudayaan.
Perbandingan	Jurnal Ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif Eksplanatif dan teknik pengumpulan data dan membahas mengenai Diplomasi budaya terhadap Spanyol melalui Kuliner.	

1.6. Landasan Teori (Landasan Konseptual)

1.6.1. Kerangka Teori

a. Soft Power

Kekuasaan lunak merupakan suatu konsep yang dikembangkan oleh Joseph Nye dari Universitas Harvard untuk menyebut kemampuan menarik perhatian perhatian dan menyertai dengan cara selain koersi

(kekuasaan lunak), persuasi menggunakan paksaan atau memberi uang. Kekuasaan lunak adalah kemampuan yang dapat mengubah pilihan orang lain dengan cara membujuk dan menarik perhatian. Kekuasaan lunak bersifat non-koersif. Hal-hal yang dipertimbangkan oleh kekuasaan lunak adalah budaya, nilai politik, dan kebijakan luar negeri. Joseph Nye menciptakan istilah ini dalam bukunya yang terbit pada tahun 1990, *Bound to Lead: The Changing Nature of American Power*. Menurut Nye ketika suatu negara dapat membujuk negara lain untuk memiliki keinginan yang sama maka negara tersebut mempunyai kekuatan lunak.

b. Diplomasi Budaya

Perubahan kajian diplomasi terutama diplomasi publik ke diplomasi publik baru yang tidak hanya membahas isu politik, tetapi juga ekonomi, kesehatan, keamanan manusia, sosial dan budaya. Salah satunya adalah diplomasi budaya yang merupakan bagian dari *new public diplomacy* yang praktiknya semakin berkembang. (Barston, 2013). Diplomasi budaya mengandung isi, misi dan makna yang universal karena yang terkait tidak saja isi tetapi juga pendekatannya. Menurut Prof.Dr.Mochtar Kusumaatmadja Diplomasi Budaya merupakan suatu tahap perkembangan baru dalam sejarah diplomasi kita dengan mencoba untuk menambah suatu dimensi baru pada cara kita melakukan diplomasi dengan mempergunakan kekayaan perbendaharaan seni budaya sebagai sarana untuk melakukan diplomasi dalam arti seluas-luasnya. isi dari semua kebudayaan yang ada di dunia menurut Koentjaraningrat adalah sistem religi dan upacara kebudayaan, sistem dan organisasi

kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian, sistem teknologi dan peralatan.

Kebudayaan dapat diartikan secara makro dan mikro, yaitu : Secara makro mengartikan kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Kemudian kebudayaan diartikan secara mikro, yakni yang biasanya termanifestasikan dalam pendidikan, kesenian, ilmu pengetahuan, dan olahraga. Dengan demikian diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara makro yang sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, maupun militer. Beberapa literature menyebutnya dengan Propaganda. Adapun secara mikro seperti melalui pendidikan, kesenian, ilmu pengetahuan, dan olahraga.

Pelaku atau aktor diplomasi kebudayaan adalah Pemerintah maupun lembaga non-pemerintah, individual maupun kolektif, atau setiap warga negara. Oleh karena itu pola hubungan diplomasi kebudayaan antar bangsa bisa terjadi antara pemerintah-pemerintah, pemerintah-swasta, swasta-swasta, pribadi-pribadi, pemerintah-pribadi, dan seterusnya. Kemudian sasaran utama diplomasi kebudayaan adalah pendapat umum, baik pada level nasional (dari suatu masyarakat negara-bangsa tertentu) maupun internasional, dengan harapan pendapat umum

tersebut dapat mempengaruhi para pengambil keputusan pada pemerintah atau organisasi internasional.

Menurut Warsito dan Kartikasari (2007), bentuk diplomasi budaya yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah eksibisi dan negosiasi. Eksibisi merupakan pameran yang dilakukan untuk menampilkan konsep-konsep atau karya kesenian ilmu pengetahuan, teknologi, maupun nilai-nilai sosial atau ideology suatu bangsa kepada negara lain. Negosiasi merupakan seni berkomunikasi yang dilakukan dengan tujuan mencapai kepentingan masing-masing. Peneliti ingin melihat bagaimana Rumah Songket Adis melakukan diplomasi budaya dengan karyanya yaitu songket tradisional Palembang dalam sebuah program yang dilaksanakan oleh Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Chicago yang disebut *Remarkable Indonesian Fair* (RIF) 2019.

c. New Public Diplomacy

New Public Diplomacy atau Diplomasi Publik baru merupakan bentuk baru dari diplomasi publik, yang tidak lagi berbicara mengenai interaksi satu arah antara negara dengan publik asing atau propaganda yang dilakukan negara untuk memperbaiki citra negaranya. *Jan Melissen dalam The New Diplomacy : Between Theory and Practice* menyatakan bahwa Diplomasi Publik baru melampaui penyebaran informasi pada publik asing, menuju hubungan keterlibatan dengan Publik asing. Dalam hal ini Diplomasi Publik baru merupakan bentuk interaksi yang interaktif dan lebih mendalam dibandingkan dengan diplomasi publik.

Konsep Diplomasi Publik baru dapat dikaitkan dengan tiga konsep yang juga berkaitan dengan Diplomasi Publik yang mencakup

propaganda, *Nation-Branding*, dan antar budaya. Namun dalam Diplomasi publik baru, hubungan antar budaya merupakan konsep yang paling dekat dengan konsep Diplomasi publik baru. Hal utama dalam hubungan budaya dan Diplomasi Publik baru sama-sama membangun hubungan hubungan dengan publik asing, bukan hanya menyebar informasi atau pesan. Dengan tujuannya untuk membangun hubungan dengan publik asing, diplomasi publik baru dan hubungan budaya ini biasanya lebih mengacu pada proses jangka panjang . berbeda dengan Diplomasi publik yang lebih banyak mengacu pada penyampaian Informasi atau pesan, promosi kampanye, atau interaksi langsung antara pihak pemerintah dengan publik asing, Diplomasi Publik baru merupakan proses untuk membangun hubungan dengan masyarakat asing, dan memfasilitasi jaringan antara pihak non-pemerintah di dalam negeri dan pihak non-pemerintah di luar negeri (Melissen, 2005).

Dalam *new public diplomacy*, terdapat karakteristik diplomasi publik baru yang mencakup:

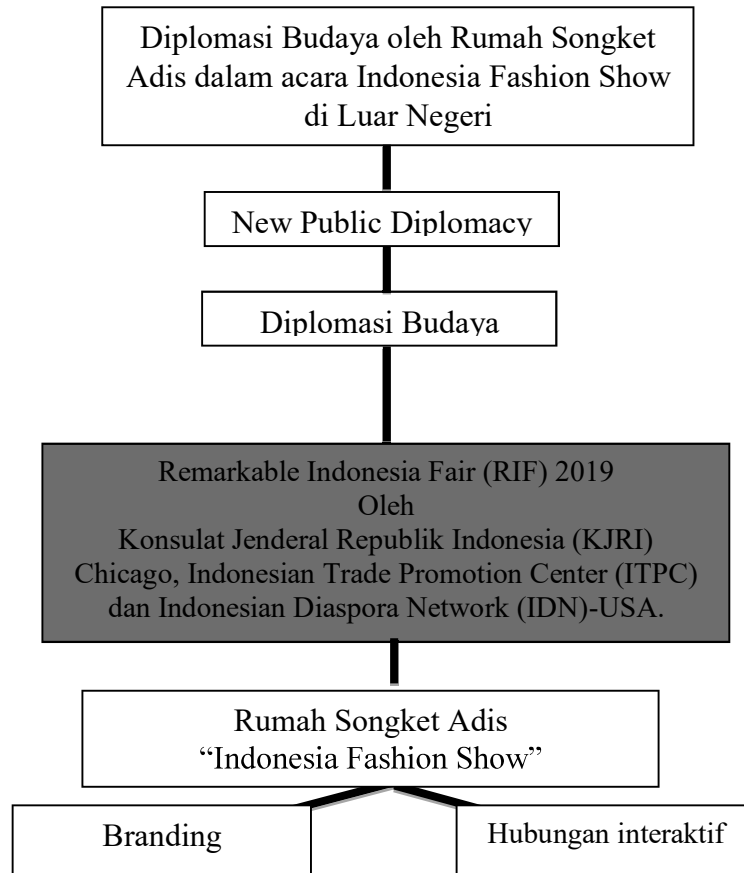
1. Hubungan interaktif dan pembangunan hubungan.

Diplomasi publik baru adalah hubungan aktor dengan publik asing secara langsung sehingga terbangun hubungan antar aktor diplomasi publik baru.

2. Pendekatan bersifat *branding*.

Diplomasi publik baru bukan hanya untuk penyebaran informasi yang ditujukan untuk pencapaian kepentingan nasional, tetapi juga mencakup pertukaran informasi, kolaborasi serta dialog dengan aktor lainnya.

1.6.2. Alur Pemikiran



1.7. Argumen Utama

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, alur pemikiran serta penggunaan konsep diplomasi budaya yaitu melalui bentuk Branding dan Hubungan Interaktif. Melalui eksibisi, Rumah Songkes Adis ingin menampilkan keunggulan-keunggulan karya khas Palembang yaitu, songket serta ingin memperkuat pengakuan masyarakat internasional keberadaan budaya khas kota Palembang. Branding menjadi salah satu bentuk yang digunakan peneliti untuk melihat bagaimana promosi yang dilakukan oleh Rumah Songket Adis.dalam *Remarkable Indonesian Fair* 2019 terutama melalui *Indonesia Fashion Show* serta bagaimana hubungan interaktif untuk keikutsertaan berkelanjutan pada tahun berikutnya.

1.8. Metode Penelitian

1.8.1. Desain Penelitian

Menurut Sarwono (2006) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas. Adapun peneliti menggunakan data kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif.

1.8.2. Definisi Konsep

Definisi konsep menurut Singarimbun dan Effendi adalah istilah yang digunakan untuk secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial atau abstraksi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu adanya konsep penelitian diharapkan dapat menyederhanakan penelitiannya dengan menggunakan satu istilah yang berkaitan satu sama lainnya (Legi dkk, 2015 :53). Berdasarkan penelitian tersebut, maka definisi konsep di dalam penelitian ini adalah :

a. Diplomasi budaya

Diplomasi budaya adalah suatu tahap perkembangan baru dalam sejarah diplomasi kita dengan mencoba untuk menambah suatu dimensi baru pada cara kita melakukan diplomasi dengan mempergunakan kekayaan

perbendaharaan seni budaya sebagai sarana untuk melakukan diplomasi dalam arti seluas-luasnya.

b. New public diplomacy

New public diplomacy adalah bentuk baru dari diplomasi publik, yang tidak lagi berbicara mengenai interaksi satu arah antara negara dengan publik asing atau propaganda yang dilakukan negara untuk memperbaiki citra negaranya.

c. Branding

Branding adalah proses penyampaian informasi kebudayaan yang dimiliki suatu daerah oleh suatu aktor pemerintahan ataupun non-pemerintahan.

d. Aktor bukan negara

Aktor bukan negara adalah aktor yang meliputi perusahaan, organisasi media, bisnis, kelompok agama, organisasi kebudayaan dan lain-lain.

1.8.3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian penulis berdasarkan kajian dan referensi dari berbagai sumber baik buku, berita, artikel maupun internet.

Tabel 1.3.Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Diplomasi Budaya oleh Rumah Songket Adis dalam Acara Indonesia Fashion Show di Luar Negeri	Branding	Keunggulan karya	Eksibisi merupakan pameran yang menampilkan konsep-konsep karya seni. Melalui Indonesia Fashion Show, Rumah Songket Adis menampilkan keunggulan karya Songket Palembang.

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
	Hubungan interaktif	Perolehan pengakuan	Dengan menampilkan songket Palembang, Rumah Songket Adis ingin memperoleh dan memperkuat pengakuan karya.
		Seni berkomunikasi	Kemampuan Rumah Songket Adis melakukan komunikasi untuk promosi Kain Songket Palembang dengan banyak cara.
		Keikutsertaan berkelanjutan	Melakukan negosiasi dengan pelaksana untuk terus ikut serta dalam berbagai Festival yang ingin terus promosi kebudayaan Palembang.

Sumber : Konsep New Diplomacy Public dan Diplomasi Budaya

1.8.4. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam definisi lain unit analisis didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan focus/komponen yang diteliti. Arikunto (2010: 172). Maka, penulis menentukan unit analisis dalam penelitian ini adalah Rumah Songket Adis Palembang.

1.8.5. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata.

1.8.6. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Yakni data yang didapatkan dari penelitian-penelitian terdahulu, jurnal yang relevan dan juga literatur-literatur, wawancara dan observasi langsung ke toko Rumah Songket Adis Palembang

1.8.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada Nyayu Nur Komariah, S.Kom selaku pemilik Rumah Songket Adis Palembang beserta karyawan-karyawannya.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi di Rumah Songket Adis Palembang.

c. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap jurnal, buku serta internet yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1.8.8. Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007 : 78). Menurut Patton (Yin, 2005 : 76) teknik pengambilan informan berdasarkan pada: Melakukan cara pengumpulan data yang berbeda dan strategi penelitian yang berbeda pada pertanyaan yang sama, menggunakan pekerja penelitian dan pewawancara yang berbeda untuk menghindari bias pada satu orang yang bekerja sendiri, menggunakan metode yang mengkaji program, menggunakan perspektif yang berbeda dalam

menafsirkan sekumpulan data. Maka dalam penelitian ini informan yang diambil yakni informan yang dinilai mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dengan tujuan penelitian.

Adapun pertimbangan pemilihan informan diantaranya adalah sebagai berikut: Informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik toko Rumah Songket Adis Palembang, informan pendukung dalam penelitian ini adalah staff Rumah Songket Adis Palembang.

1.8.9. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan triangulasi data yakni dengan cara mengecek ulang data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan membandingkan dengan sumber lain. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber data lain. (Moleong, 2007: 330)

1.8.10. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis kualitatif. Adapun analisis kualitatif adalah merupakan analisis yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (1996). Kain Songket Palembang. In *Palembang:Depdikbud BPPP Sumatera Selatan*.
- Alfian. (1985). Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan. In *Jakarta: Gramedia*.
- Anoraga, P. 2007. *Pengelolaan Bisnis dan Era Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amrizal dan Sumadi.2018.Transformasi Desain Tarompa Datuak Dalam Konteks Perubahan Sosiokultural. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 20, No. 1, Hal: 57 – 64.
- Barmin, Eko Wijiono. 2008. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bandung: Ganesa.
- Barmin, E. W. (2008). Seni Budaya dan Keterampilan. In *Bandung: Ganesa*.
- Berlian, Zainal dan Wahyu, rini Asih.2018. Strategi Promosi Songket Palembang (Studi Kasus Kerajinan Songket Cek Ipah. *Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol. 13 No. 01.
- Budhisantoso. 1994. “Kesenian dan Kebudayaan”. *Jurnal Seni Wiled*. hlm 4-5.Surakarta: STSI.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cahyo, Sulistyaningsih, dkk. 2010. *Museum Tekstil Sumatera Selatan (Songket Sebagai Warisan Budaya)*. Palembang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan.
- Direktorat Jendral Kebudayaan. 1994. *Aneka Ragam Khasanah Budaya Nusantara V*. Palembang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwiningtyas, Ratih.2018. *The Transformation of Funiture Craft Shape in Temple Lembang Village, Blora in Facing Market Development*. *Catharsis* Vol. 7 No. 2.
- Irawan, Deddy.2016.*Kajian Bentuk Estetis Kain Tenun Kapal dalam Masyarakat Saibatin Lampung Timur menurut DeWitt H. Parker*. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* Vol. 14 No. 2.
- Junaidi, Dedi. 2016. *Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. cetakan pertama 2016: Isi Jogjakarta Press.
- Gustami.2008.Nukilan Seni Ornamen Indonesia.Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Haryono, T. 2008. *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni*. Solo: ISI Press.

- Kartika, Sony, Dharsono & Nanang Ganda. 2007. Memahami Seni dan Estetika, Pengantar Estetika. *Wacana*. Vol. 9 (NO. 1). Bandung: Rekayasa Sains.
- Kebudayaan, D. J. (1994). Aneka Ragam Khasanah Budaya Nusantara V. In *Palembang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Koentjaraningrat. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. In . *Jakarta: rineka cipta*.
- Kotler, P dan Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Editor Adi Maulana, Devri Barnardi, Wibi Hardani. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, Decky. 2016. Makna Ragam Hias Motif Nago Besaung Pada Kain Songket Palembang. *Jurnal Seni Budaya GELAR* No. 1 Vol. 14.
- Madjid, Usman, dkk. 1994/1995. *Kerajinan Songket Dan Kain Pelangi Sumatra Selatan*. Palembang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Sumatra Selatan Proyek Pembinaan Keseniaan Sumatra Selatan.
- Lisbet. 2015. *Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat*. Vol. VII, No. 02/II/P3DI/Januari.
- Madura, J. 2007. *Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Malik, Abdul. 2005. *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Pekanbaru: Adicita. Maran, R. R. (2000). Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Mislina, Y. (2005). Tenun Songket. In *Palembang: Produksi Perusahaan Hj.Nutefah 15 Ulu Kertapati Palembang*".
- Moleong, L. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudana, Wayan dan Ketut Ribek. 2017. Komodifikasi Seni Lukis Wayang Kasaman Sebagai Produk Industri Kreatif Penunjang Pariwisata. *Jurnal Mudra* Vol. 32 No. 1.
- Mudji, S. & H. P. (2005). Teori-Teori kebudayaan. In *Bandung: Kanisius*.
- Murni, Endri Sintiana. 2016. Topeng Seni Barongan Di Kedayakan Tegal: Ekspresi Simbolik Budaya Masyarakat Pesisiran. *Catharsis* Vol. 5 No. 2.
- Mustafa, Edwin, Nasution, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Mutaqin. 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul-Kabupaten Sukabumi. *Religious: Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya* volume 2 Nomor 2 Hal. 92-106.
- Parker, DeWitt H. 1946. *The Principles of Aesthetics, Second Edition*. New York: Appleton Century Crofts Inc.

- Purwanti, Retno dan M. Siregar, Sondang.2016. Sejarah Songket Berdasarkan Data Arkeologi. *Jurnal Siddhayatra* Vol. 21 No. 2 Hal. 97-106.
- Rahmawati, Anik.2017.*Seni Relief Desa Senenan: Kajian Estetik, Fungsi, dan Pewarisannya di Sanggar Jepara Carver.**Jurnal Catharsis* Vol. 6 No. 1Hal. 28-37.
- Rohidi, T R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi.2000.Kesenian dalam Pendekatan kebudayaan.Bandung; STSI Bandung
- Romadoni, Muhamad.2015. Transformasi Estetik Keramik Kasongan dalam Konteks Perubahan Sosial. Tesis UNNES.
- Sachari, A. 1986. Desain Gaya dan realitas: Sebuah Tafsiran Tentang Desain Grafis, Produk Interior, Tekstil, dan Arsitektur di Indonesia. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sachari, Agus.2005.BUDAYA RUPA (Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya.Jakarta: Erlangga.
- Sahman, H.1993. Estetika Telaah Sistematis dan Historik. Semarang; IKIP Semarang Press.
- Sakri, Adjat.1989.*Proses Komunikasi*. Bandung: ITB.
- Sari.2012.Batik Sari Kenongo Di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo: Kajian Motif Dan Fungsi. *Chatarsis* Vol. 1 No. 1.
- Sawitri, Diah. 2014. *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyaningrum, Feri. 2016. Seni Lukis Sokaraja: Proses Pewarisan Dan Pemasarannya Dalam Konteks Pasar Seni. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* vol. 14 No. 1.
- Shani, Arsan. 2017.Busana Aesan Gede dan Ragam Hiasnya Sebagai Ekspresi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Palembang. *Catharsis* Vol. 6 No.1 hal. 49-56.
- Smelser, J. 1990. *Sosiologi Ekonomi*. Terjemahan Hasimi. Bandung: Wira Sari.
- Soekamto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kombinasi*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2010.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M dan John S. 2003.*Bisnis dan Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Summerfield, John, Anne, Susan Rodgers. 2007. Gold Cloths of Sumatra: Indonesia's Songkets from Ceremony to Commodity. Netherland: Cantor Art Gallery, KITLV Press.
- Susanto, Mike. 2003. In Between Perupa Dalam Media. Yogyakarta: Andi's Gallery.

- Swastha, B dan Ibnu S. 2002. *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Syarofie, Y. (2012). Songket Palembang, Nilai Filosofi, Jejak Sejarah, dan Tradisi. In *Palembang: Dewan Kesenian Palembang*.
- Tahrir, Romas. 2017. Makna Simbolis dan Fungsi Tenun Songket Bermotif Naga pada Masyarakat Melayu di Palembang Sumatera Selatan. *Catharsis* Vol. 6 No. 1.
- Wacana, N. (n.d.). Sejarah Dan Arti Yang Terkandung Dalam Kain Songket. In *Palembang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan*.
- Zainal, Arifin. (2006). Songket Palembang: Indahnya Tradisi Ditenun Sepenuh Hati. In *Jakarta: Dian Rakyat*.
- Zainal Berlian, Zainal & Wahyu, Rini, Asih. 2018. Strategi Promosi Songket Palembang (Studi Kasus Kerajinan Songket Cek Ipah). *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Volume 13 (No. 01): Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

SITUSWEBSITE

<https://travel.kompas.com/read/2011/03/30/0546196/29.songket.palembang.jadi.warisan.budaya?page=2>.(diakses 10 Oktober)

<https://yogyakarta.kompas.com/read/2010/09/17/02173369/kain.songket.dipasarkan.dipolandia>(diakses 10 Oktober)

US Department of State. *United States-Indonesia Comprehensive Partnership*. Diakses dari <https://2009-2017.state.gov/r/pa/prs/ps/2013/10/215196.htm>, pada tanggal 2 April 2022, pukul 20.46